

**IMPLEMENTASI PELAYANAN
GIZI PADA PASIEN COVID – 19
DAN PETUGAS YANG BERTUGAS
DI RSPI PROF. DR. SULIANTI SAROSO**

ANO ROSDIANA, S.Gz, M.Kes

Kepala Instalasi Gizi dan Tata Boga RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso

PELAYANAN YANG DIBERIKAN TERKAIT PANDEMI COVID - 19

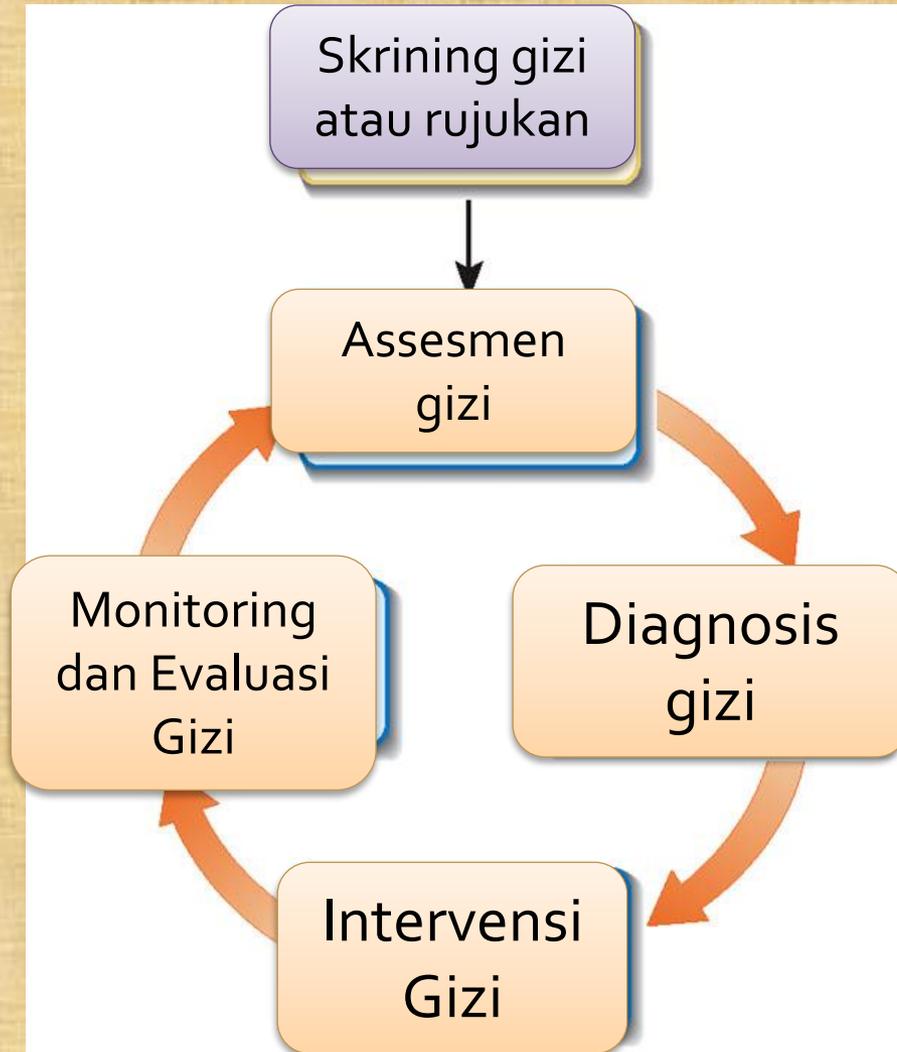
Pelayanan Asuhan Gizi

Penyelenggaraan Asuhan Makanan

PASIEN

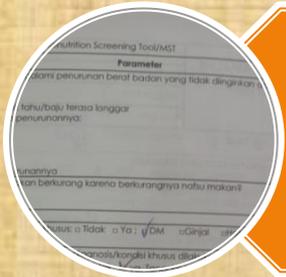
PETUGAS

ASUHAN GIZI MELANJUTKAN SKRINING GIZI

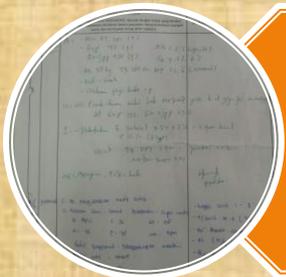


**Deteksi Dini Risiko
Malnutrisi mencegah
HOSMAL
(Hospital Malnutrition)
Skrining Gizi dalam waktu
1x24 jam**

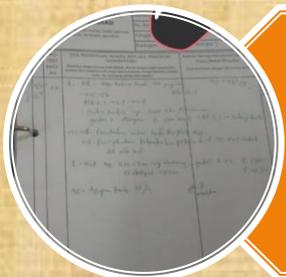
IMPLEMENTASI PELAYANAN ASUHAN GIZI



Dilakukan Skrining
Gizi



Dilakukan Asesmen
Gizi. Asuhan Gizi
metode ADIME



Dilakukan
Monitoring dan
Evaluasi

Kegiatan Asuhan
Gizi dilakukan di
Ruang Rawat Inap
dan Ruang ICU

GAMBAR KEGIATAN ASUHAN GIZI



Kegiatan asuhan gizi dan pemberian edukasi dilakukan melalui intercom dimana fasilitas ini memungkinkan Nutrisisionis / Dietisien berkomunikasi pada pasien dengan baik melalui telpon yang dilengkapi dengan kamera di ruang rawat. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kontak petugas dengan pasien, dan untuk efisiensi penggunaan APD

APD yang digunakan ketika berada di nurse station hanya masker bedah. Nutrisisionis / Dietisien tidak langsung bertatap muka dengan pasien

GAMBAR KEGIATAN ASUHAN GIZI DI RUANG ICU DAN RAWAT INAP



DOKUMENTASI SKRINING GIZI

METODA Malnutrition Screening Tools (MST)

Dilakukan 1x 24

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSPI. PROF. Dr. SULIANTI SAROSO

0011/Rev. JUVIM-2019/KapRanap-002/11

8. STATUS NUTRISI: berdasarkan Malnutrition Screening Tool/MST

No	Parameter	Skor
1	Apakah pasien mengalami penurunan berat badan yang tidak diinginkan dalam 6 bulan terakhir? <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak yakin/tidak tahu/baju terasa longgar <input type="checkbox"/> Jika ya, berapa penurunannya: <input type="checkbox"/> 1-5 kg <input type="checkbox"/> 6-10 kg <input type="checkbox"/> 11-15 kg <input type="checkbox"/> 15 kg <input type="checkbox"/> Tidak yakin penurunannya	2 1 2 3 4 2
2	Apakah asupan makan berkurang karena berkurangnya nafsu makan? <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/> Ya	0
Total skor		1
3	Pasien dengan diagnose khusus: <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/> Ya : <input checked="" type="checkbox"/> DM <input type="checkbox"/> Ginjal <input type="checkbox"/> Hati <input type="checkbox"/> jantung, lainnya..... <i>PPV Covid 19</i>	

Bila score ≥ 2 dan atau pasien dengan diagnosis/kondisi khusus dilakukan pengkajian lanjut oleh Tim Terapi Gizi. Sudah dilaporkan ke Tim terapi gizi : Tidak Ya, Tanggal & jam ... *8/4/20 10.00*

CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI (CPPT)

CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI		No. RM	
(Disi oleh Profesi/Perawat/ Bidan, dokter, perawat, bidan, nutrisi, fisioterapi, apoteker)		[Redacted]	
Tanggal lahir		[Redacted]	
Ruangan		[Redacted]	
TGL/JAM	PROFESI/BAGIAN	HASIL PEMERIKSAAN, ANALISA, RENCANA, PENATALAKSANAAN PASIEN	Instruksi Terselesa Kestabilan Pasca Bedah/Prosedur
		(Ditulis dengan format SOAP/ADIME, disertai dengan target yang terukur, evaluasi hasil tatalaksana dituliskan dalam assesmen, harap bubuhkan stempel nama, dan paraf pada setiap akhir catatan)	(Instruksi Dihulis dengan Rinci dan Jelas)
3/4/20 10:30	GAZ	<p>A = - BB 4T, DM (+) - Gg 152 (g) Alb 2,5 (kg/ml) - Gg 230 (g) Ca 7,0 (mg/dl) - BB 58 kg TB 160 cm MT 22,6 (Normal) - Kel = baik - Mula gigi baik 1 p</p> <p>10 = NC Pembahan nilai lab terakuit di Gg 152, Gg 230</p> <p>I = Kebutuhan E 30kcal x 54 + 5% = 1700 kcal R 15% (63g)</p> <p>diat BB DM 1700 / extra suka 2x1</p> <p>ME = ASy - , F/K. Lab</p>	<p>gizi terdapat gizi terdapat</p> <p>Hand Fakta:</p>
3/4/20 10:30	GAZ	<p>S. as pengabdian maks baik.</p> <p>O. Kebutuhan lab, lama pemberian, Gg per menit S. 26 sat. 08 M. 78 P. 78 Nk. Xpm</p> <p>diat profesional, ketergubuhan mandiri Pasio jnt, rons? Duka syak. 0</p> <p>A. - Edukasi pola asuh infeksi - Anas pengasuhan infeksi P. - Edukasi tanda-tanda urine - monitor intake dan output - berikan therapy sesuai instruksi</p>	<p>- tinggi suka 1-3 - f/ suka 10-4 (10/4-20) - Po teras dalam tel 10/4-20 - DL (10/4-20) - Kap laksana 14 01 5.22.00 - cek E, alb, mag, cal - dapat levental Hui Jan 22. Lapor hasil lab ke dr. Ardi via WA - cost Alb 25% 1000</p>

CATATAN PERKEMBANGAN PA			
TANGGAL/JAM	PROFESI/BAGIAN	HASIL PEMERIKSAAN, ANALISIS, RENCANA PENATALAKSANAAN PASIEN	Verifikasi DPIP (Bubuhkan Stempel Nama Paraf, Tg), Jam)
13/6/20 7:40	DR	<p>S. S</p> <p>D: T: 17/10 mly EUB: 5T: 4,80 m</p> <p>M: 72 x/m H: 162 x/m t: 39,6°C</p> <p>A: 1. PAP covid-19. 9. pengabdian DTC 2. takikardia</p> <p>P: 1. tetap lanjut 2. lanjut terapi T, p, dan f 3. fmg Ca Glukosa 7x1 m.</p>	<p>Dr. Adiatno Pratiomo, Sp.PD SIP 118.30/91.72.02/1.775.310/2018</p>
5/4/20 7:30	Gizi Dietiter	<p>A: Kontak C, TP 135/60 mmHg. NUT B, Rendu C, Pengerapan baik. ASy awal E: 15kcal (100?) ASy baik Lab Hb 12 (anemia), alb 2,1 (Hipoprotein?) kalsium 8,3 (Hipoprotein)</p> <p>D. NC: pembahan nilai lab ke Hipotalamus + alb 2,1</p> <p>I: Diet car 25 kkal /BB → 1700 kkal Supporter Sx 200 ml</p> <p>M. ASy. tdk, lab E: target ASy mencapai 30/</p>	<p>Dr. Nyimas Septiati, W, S.GZ SIP 118.30/91.72.02/1.775.310/2018</p>

MONITORING & EVALUASI

Monitoring Sisa Makan (Asupan Makan)

- Menggunakan metode recall (bertanya pada pasien lewat intercom)
- Menggunakan data sekunder dari perawat yang memberikan makan pasien

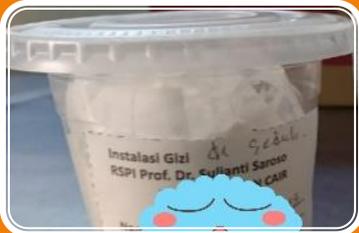
PENYELENGGARAAN MAKANAN

Food Safety



Menyiapkan Alat Makan

- Disposable
- Jika ada yang tidak disposable harus dilakukan disinfeksi



Pendistribusian Makanan

- Hanya sampai Nurse Station (APD yang digunakan pramusaji hanya masker bedah), selanjutnya makanan disampaikan ke pasien oleh perawat



Pembagian Makan

- Pemberian makanan dan makanan selingan di gabung (untuk meminimalkan kontak dengan pasien)

PENYELENGGARAN MAKANAN

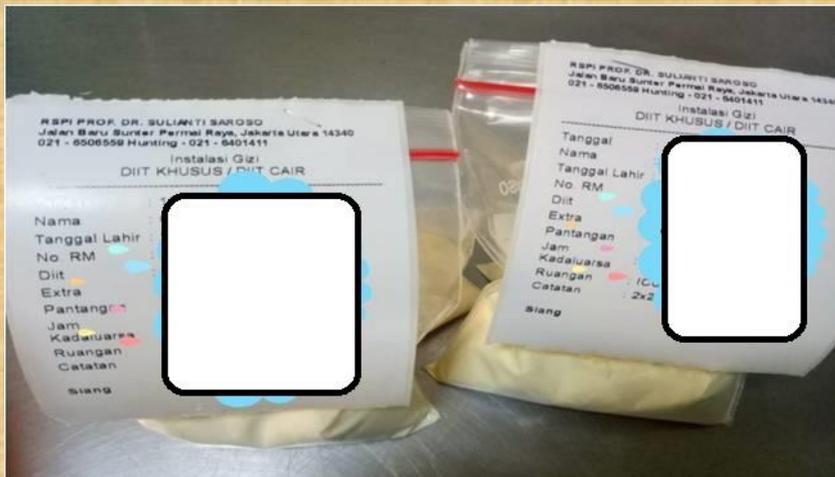
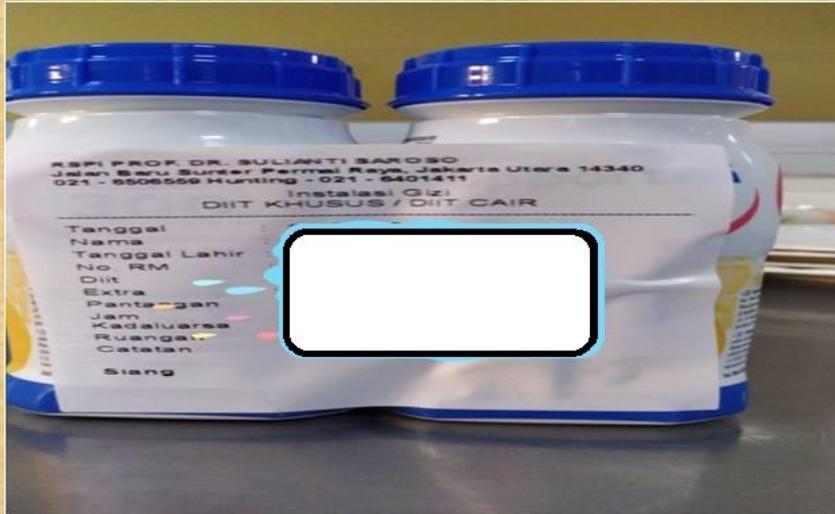
Ketepatan Pemberian Diet dan Keamanan Makanan

- Ketepatan Label Makan sesuai dengan standar akreditasi berisi identitas pasien yaitu : Nama, Tanggal lahir, No Rekam medik, Diet, tanggal dan jam kadaluarsa
- Keamanan Pangan dilakukan pada setiap step penyelenggaraan makanan

Pengelolaan sampah alat makan dan sisa makanan

- Sisa makanan dan alat makan langsung dibuang ke tempat sampah kuning (Infeksius)

CONTOH : GAMBAR MAKANAN PASIEN



ZAT GIZI YANG TERKANDUNG DALAM MAKANAN PADAT

Makanan Pasien dengan diit TETP memiliki kandungan sebagai berikut:

Energi : 2000 – 2500 Kcal
Protein 15 – 20 % : 75 – 125 g
Lemak 25 – 30 % : 55 - 83 g
KH 50-60 % : 250 – 375 g

MAKANAN UNTUK PEMENUHAN KECUKUPAN GIZI PETUGAS

- Diberikan berdasarkan Pedoman Pemenuhan Kecukupan Gizi Pekerja berat (Gizi Pekerja selama 8 jam)
- Makanan untuk menambah daya tahan tubuh, dengan rekomendasi nilai :
Energi : 800-1040 Kcal
Protein : 20-24 g
- Berupa Makanan lengkap dan makanan selingan

Sumber :

Pedoman Pemenuhan Kecukupan Gizi selama bekerja
Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Depkes 2009

IMPLEMENTASI PEMENUHAN KECUKUPAN ZAT GIZI PETUGAS

- Makanan untuk memenuhi kecukupan gizi dan meningkatkan daya tahan tubuh Petugas. Pada awalnya instalasi gizi memberikan makanan kering sebagai tambahan energi dan protein untuk meningkatkan stamina / imunitas tubuh seperti :
 - ❖ Sumber Protein (Susu)
 - ❖ Sumber Vitamin (Suplemen Vit C)
 - ❖ Sumber KH seperti Oat dan sereal

IMPLEMENTASI MAKANAN UNTUK PEMENUHAN KECUKUPAN GIZI

- Pada saat ini dengan bertambahnya kasus COVID-19, pegawai yang melakukan kontak langsung dengan pasien dan lingkungan ditambah dengan memberikan makanan lengkap (Nasi + Lauk Hewani + Lauk Nabati + Sayur + Buah + Snack)

Pemenuhan Makanan Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh per shift dengan 1 kali makan utama dan 1 kali makanan selingan memiliki kandungan sebagai berikut :

Energi : $\pm 800 - 1000$ Kcal

Protein : ± 30 g

Lemak : ± 22 g

KH : ± 120 g

TERIMA KASIH